

INOVASI MEDIA EDUKASI VIDA (*VIDEO EDUCATION FOR HIV/AIDS AWARENESS*) TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEINGINAN TES HIV PADA IBU RUMAH TANGGA DI RW 17 KELURAHAN PABUARAN, KABUPATEN BOGOR

Ananda Rizkiati Ramadhani

Abstrak

Ibu rumah tangga merupakan salah satu kelompok dengan jumlah kasus HIV/AIDS tertinggi di Indonesia, meskipun secara umum dianggap memiliki perilaku berisiko rendah. Rendahnya pengetahuan, tingginya stigma, serta keterbatasan akses dan pemanfaatan layanan tes HIV menjadi faktor yang menghambat deteksi dini pada kelompok ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video edukasi tentang HIV terhadap peningkatan pengetahuan dan minat melakukan tes HIV pada ibu rumah tangga di RW 17 Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan pendekatan pre-test dan post-test tanpa kelompok kontrol. Intervensi berupa pemberian video edukasi HIV, kemudian dilakukan pengukuran pengetahuan dan niat tes HIV sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi video edukasi secara signifikan meningkatkan niat melakukan tes HIV, dengan rata-rata peningkatan sebesar 9,8% dari pre-test ke post-test. Peningkatan tertinggi ditemukan pada indikator kesediaan tes HIV jika layanan mudah diakses dan gratis, sementara peningkatan terendah terdapat pada indikator dorongan untuk mengajak pasangan dan teman sebaya melakukan tes HIV. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna antara pre-test dan post-test pada variabel pengetahuan ($p = 0,000$) dan niat tes HIV ($p = 0,017$) ($p < 0,05$). Kesimpulannya, video edukasi HIV terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan minat tes HIV pada ibu rumah tangga, sehingga dapat direkomendasikan sebagai media promosi kesehatan untuk meningkatkan cakupan skrining HIV di masyarakat.

Kata Kunci: AIDS , HIV, Ibu Rumah Tangga, VIDA

INNOVATION OF VIDA EDUCATIONAL MEDIA (VIDEO EDUCATION FOR HIV/AIDS AWARENESS) KNOWLEDGE AND INTENTION TO UNDERGO HIV TESTING AMONG HOUSEWIVES IN RW 17, PABURAN VILLAGE, BOGOR REGENCY

Ananda Rizkiati Ramadhani

Abstract

Housewives are one of the groups with the highest number of HIV/AIDS cases in Indonesia, despite generally being considered a low-risk population. Limited knowledge, high levels of stigma, and restricted access to and utilization of HIV testing services are factors that hinder early detection in this group. This study aimed to determine the effect of HIV educational videos on improving knowledge and the intention to undergo HIV testing among housewives in RW 17, Pabuaran Village, Bojong Gede District, Bogor Regency. This study employed a quasi-experimental design with a pre-test and post-test approach without a control group. The intervention consisted of providing an HIV educational video, followed by measuring participants' knowledge and intention to undergo HIV testing before and after the intervention. The results showed that the educational video intervention significantly improved knowledge and the intention to undergo HIV testing, with an average increase in intention of 9.8% from pre-test to post-test. The highest increase was found in the indicator of willingness to take an HIV test if the service is easily accessible and free, while the lowest increase was observed in the indicator of encouraging partners and peers to undergo HIV testing. Statistical analysis showed a significant difference between pre-test and post-test scores for knowledge ($p = 0.000$) and intention to undergo HIV testing ($p = 0.017$) ($p < 0.05$). In conclusion, HIV educational videos are proven to be effective in improving knowledge and the intention to undergo HIV testing among housewives and can be recommended as a health promotion tool to increase HIV screening coverage in the community.

Keyword: AIDS, HIV, Housewife , VIDA